

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ilmiah secara luas dapat diartikan sebagai kegiatan pengumpulan data, informasi, dan fakta yang dilakukan secara sistematis, objektif, dan logis terhadap suatu fenomena, kejadian, maupun fakta. Melalui penelitian ilmiah dapat ditemukan jawaban atas pertanyaan dan pemecahan permasalahan.

Melalui penelitian ilmiah juga suatu teori dapat diuji untuk memecahkan suatu permasalahan bahkan dikembangkan. Dalam buku Metode Penelitian Sosial (Nurdin & Hartati, 2019, p.16) fungsi penelitian dibagi menjadi lima, yaitu :

1. Memberikan data, informasi dan gambaran
2. menerangkan data atau kondisi atau latar belakang terjadinya suatu peristiwa atau fenomena;
3. meramalkan, mengestimasi, dan memproyeksikan suatu peristiwa yang mungkin terjadi berdasarkan data-data yang telah diketahui dan dikumpulkan;
4. mengendalikan peristiwa maupun gejala-gejala yang terjadi; dan
5. menyusun teori

Maka Metode penelitian diperlukan agar penelitian yang dilakukan dapat dilaksanakan secara terstruktur. Diawali dengan penentuan desain penelitian, teknik pengumpulan data, hingga pembuatan laporan yang kredibel.

## **Desain Penelitian**

Menurut Mc Millan Penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti–bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian. (Nurdin & Hartati, 2019, p.28). Penelitian yang akan dilakukan peneliti mengenai komunikasi pariwisata berbasis kearifan lokal di Kampung Senyum bertujuan untuk mengetahui pengelolaan pariwisata, kegiatan promosi, pengembangan pariwisata serta informasi perjalanan yang diterapkan. Peneliti langsung melakukan pengamatan pada objek penelitian maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapat gambaran kondisi objek secara alami sesuai dengan yang sebenarnya terjadi dilapangan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Taylor & Bogdan dalam Bajari (2017) bahwa penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.

## **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah pendekatan studi deskriptif. Menurut Singarimbun dan Effendy (1991) penelitian deskriptif merupakan pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu. Adapun Rakhmat (1991) mengungkapkan tujuan dari penelitian deskriptif adalah mengembangkan konsep dan menghimpun fakta-fakta, bukan menguji hipotesis. Dalam analisisnya, penelitian deskriptif melukiskan satu demi satu variabel

(Suyanto et al., 2008). Melalui penelitian deskriptif dapat diperoleh informasi mengenai kondisi situasi. Apapun hasil yang diperoleh dari lapangan akan disampaikan secara objektif sesuai dengan kondisi yang sebenarnya bukan sekedar asumsi belaka.

### **Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh pada objek penelitian melalui beberapa teknik pengumpulan data diantaranya observasi partisipatif, wawancara mendalam terhadap narasumber, kajian dokumentasi objek penelitian, maupun triangulasi teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data tersebut meliputi :

1. Observasi partisipatif

Marshall (1995) menyatakan bahwa “melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut” (Sugiyono, 2015, p.310). Peneliti akan melakukan observasi secara partisipasi moderat dimana peneliti turut serta dalam beberapa kegiatan yang dilakukan oleh narasumber di wisata Kampung Senyum dan ikut merasakan pengalaman sambil melakukan pengamatan.

2. Wawancara mendalam

Susan Stainback (1988) mengemukakan bahwa melalui wawancara, maka peneliti akan mengetahui berbagai hal secara lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan fenomena yang terjadi, dimana hal ini

tidak bisa ditemukan melalui observasi (Sugiyono, 2015, p.318). Peneliti akan menggabungkan observasi partisipatif dengan wawancara mendalam untuk menggali data yang diperlukan dimana saat melakukan kegiatan observasi bersama narasumber juga melakukan wawancara terhadap mereka. Wawancara dilakukan secara semistruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan arsip dari peristiwa dimasa lalu. Dokumentasi dapat dibuat dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen yang akan digunakan penelitian dapat berupa dokumentasi pribadi narasumber, artikel berita, tulisan pribadi dari wisatawan, serta liputan media massa.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan sebuah proses mencari dan menyusun suatu data secara sistematis. Data yang disusun dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan/atau dokumentasi. Proses selanjutnya mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015, p.335)

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak proses pengumpulan data berlangsung sampai selesainya proses pengumpulan data. Model analisis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles and Huberman. Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2015, p.337) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas”. Kegiatan atau tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman antara lain (Sugiyono, 2015, p.337-362)

a. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2015:338) “dengan mereduksi data maka peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategori dan data yang dianggap tidak penting dapat dibuang”. Berdasarkan hal tersebut, mereduksi data berarti merangkum, memotong, memilih hal-hal pokok, memfokuskan dan mengambil data yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian gambaran data lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

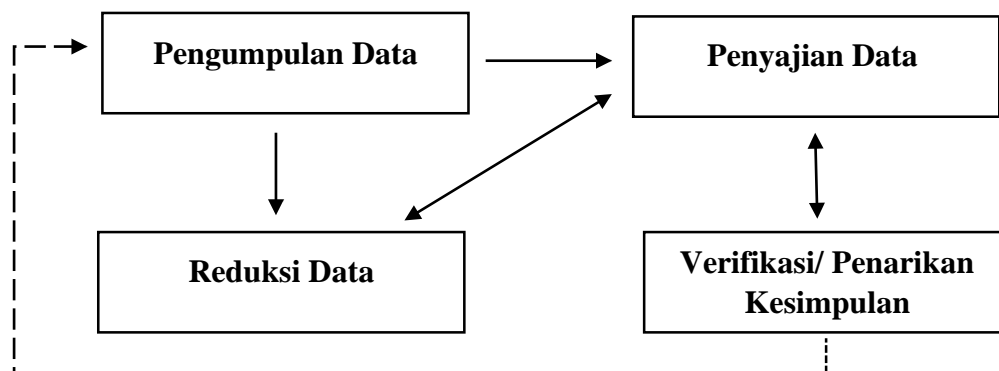
b. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data tersusun dalam pola hubungan. Dengan begitu, data yang tersusun dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, data biasanya disajikan dalam bentuk naratif. (Sugiyono, 2015, p.341)

### c. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan atau pengambilan keputusan. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Maka dari itu, Verifikasi dapat dilakukan secara singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru. (Sugiyono, 2015, p.345)

**Gambar 3.1 : Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman**



Sumber : (Sugiyono, 2015, p.338)

### Pemeriksaan Keabsahan Data

Terdapat beberapa teknik dalam pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif. Data penelitian dianggap mentah bila belum melalui pemeriksaan keabsahan data. Teknik yang paling sering digunakan dalam menguji keabsahan atau kredibilitas data adalah teknik triangulasi.

Teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan

sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2015, p.330). Peneliti menggabungkan hasil temuan dari observasi partisipatif, wawancara mendalam serta dokumentasi dari sumber data yang sama. Triangulasi dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian kualitatif yang bukan sekedar mencari kebenaran tetapi pemahaman terhadap apa yang telah ditemukan dan meningkatkan kekuatan data.

Prinsip dalam teknik triangulasi adalah melakukan pengecekan data secara berulang-ulang terhadap sumber, metode, dan waktu. Pengecekan sumber merupakan pengecekan yang menggunakan banyak sumber maka dari itu diperlukan beberapa informan yang memenuhi kriteria untuk diwawancarai. Pengecekan metode dilakukan untuk mendapatkan data yang akurat dan rinci. Terakhir pengecekan waktu dikarenakan situasi akan terus berubah seiring berjalannya waktu. Jika ketiga triangulasi itu digunakan dengan baik, tepat, dan benar akan diperoleh data yang teruji sehingga keabsahan data dapat dipertanggungjawabkan. (Putra, 2013)

### **Kategorisasi Informan**

Informan yang menjadi sumber informasi peneliti merupakan orang-orang yang dianggap memiliki pengetahuan seputar wisata Kampung Senyum diantaranya: pendiri Kampung Senyum, Pengelola Kampung Senyum, warga di kawasan Desa Wisata Desa Cibeusi di mana Kampung Senyum berada, dan wisatawan Kampung Senyum. Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Informan 1**

Nama : Rosid / Abah Ocid  
Usia : 66 tahun  
Status : Pendiri dan Pengelola Kampung Senyum

**Informan 2**

Nama : Yeyep  
Usia : 25 tahun  
Status : Pengelola Media Sosial Kampung Senyum

**Informan 3**

Nama : Allen Pales  
Usia : 43 tahun  
Status : Wisatawan Kampung Senyum

**Informan 4**

Nama : Wirya  
Usia : 23 tahun  
Status : Wisatawan Kampung Senyum

**Informan 5**

Nama : Nabila  
Usia : 21 tahun  
Status : Wisatawan Kampung Senyum



**Informan 6**

Nama : Jovand Andira  
Usia : 21 tahun  
Status : Wisatawan Kampung Senyum

**Informan 7**

Nama : Silfiansyah  
Usia : 23 tahun  
Status : Wisatawan Kampung Senyum

**Lokasi dan Waktu Penelitian****Lokasi Penelitian**

Permasalahan penelitian dapat pecahkan dengan meninjau lokasi awal permasalahan. Dari situ kita dapat menemukan informasi yang dibutuhkan, kronologi, dan menarik kesimpulan dari situasi dan kondisi yang nampak dilingkungannya. Lokasi penelitian merupakan sumber data yang dianggap akurat untuk digunakan dalam penelitian (Nugrahani, 2014, p.112).

Penelitian ini dilakukan pada objek penelitian yang berlokasi di Kampung Senyum kawasan Desa Wisata Cibeusi Kabupaten Subang Jawa Barat.

## Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti selama kurang lebih 8 bulan mulai dari observasi awal, riset literatur, observasi lanjutan serta wawancara informan, hingga pembuatan laporan penelitian, seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian**

No.	Kegiatan	Jadwal Kegiatan Penelitian Tahun 2020									
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt
1	Observasi Awal										
2	Penyusunan Usulan Penelitian										
3	Bimbingan Usulan Penelitian										
4	Seminar Usulan Penelitian										
5	Perbaikan Usulan Penelitian										
6	Pelaksanaan Penelitian										
7	Analisis Data										
8	Penulisan Laporan										
9	Bimbingan Naskah Skripsi										
10	Seminar Naskah Skripsi										
11	Sidang Skripsi										
12	Perbaikan Skripsi										

**Sumber: Data Hasil Penelaahan Peneliti 2020**